

BAB 3

METODE ASUHAN KEBIDANAN

3.1 Rencana Asuhan dengan Pendekatan COC

Asuhan yang akan diberikan adalah asuhan secara *Continuity Of Care* (COC) dengan mendampingi dan memantau secara berkesinambungan atau berkelanjutan pada masa nifas, neonatus sampai menjadi akseptor Keluarga Berencana (KB). Asuhan yang berkesinambungan pada nifas sebanyak 4 kali, pada neonatus sebanyak 3 kali dan pada pelayanan Keluarga Berencana (KB) sebanyak 2 kali. Asuhan tersebut di dokumentasikan dengan metode SOAP.

3.2 Subyek/Sasaran Asuhan

Sasaran asuhan kebidanan ditujukan kepada ibu nifas minimal 6 jam sampai 42 hari postpartum, neonatus usia 6 jam sampai 28 hari setelah lahir dan calon akseptor KB.

3.3 Lokasi dan Waktu

Lokasi yang dipilih untuk memberikan asuhan kebidanan pada ibu adalah di Wilayah Desa Pulorejo, Kecamatan Prajurit Kulon, Kota Mojokerto.

Waktu yang diperlukan untuk pembuatan Asuhan Kebidanan masa nifas sampai dengan KB dilakukan pada bulan Oktober 2020 – Juli 2021.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

3.4.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dengan melakukan sendiri pengumpulan (wawancara, angket, observasi, test, pengukuran) terhadap obyek (Cahyono 2018). Dalam penelitian ini, data primer menggunakan data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan pengkajian yang dilakukan pada ibu.

3.4.2 Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari olahan data primer. Data sekunder biasanya didapatkan instansi dari pengumpul data/pelaksana di lapangan (Cahyono 2018). Dalam penelitian ini, data sekunder menggunakan data yang diperoleh dari keterangan keluarga atau pendamping mengenai kondisi ibu.

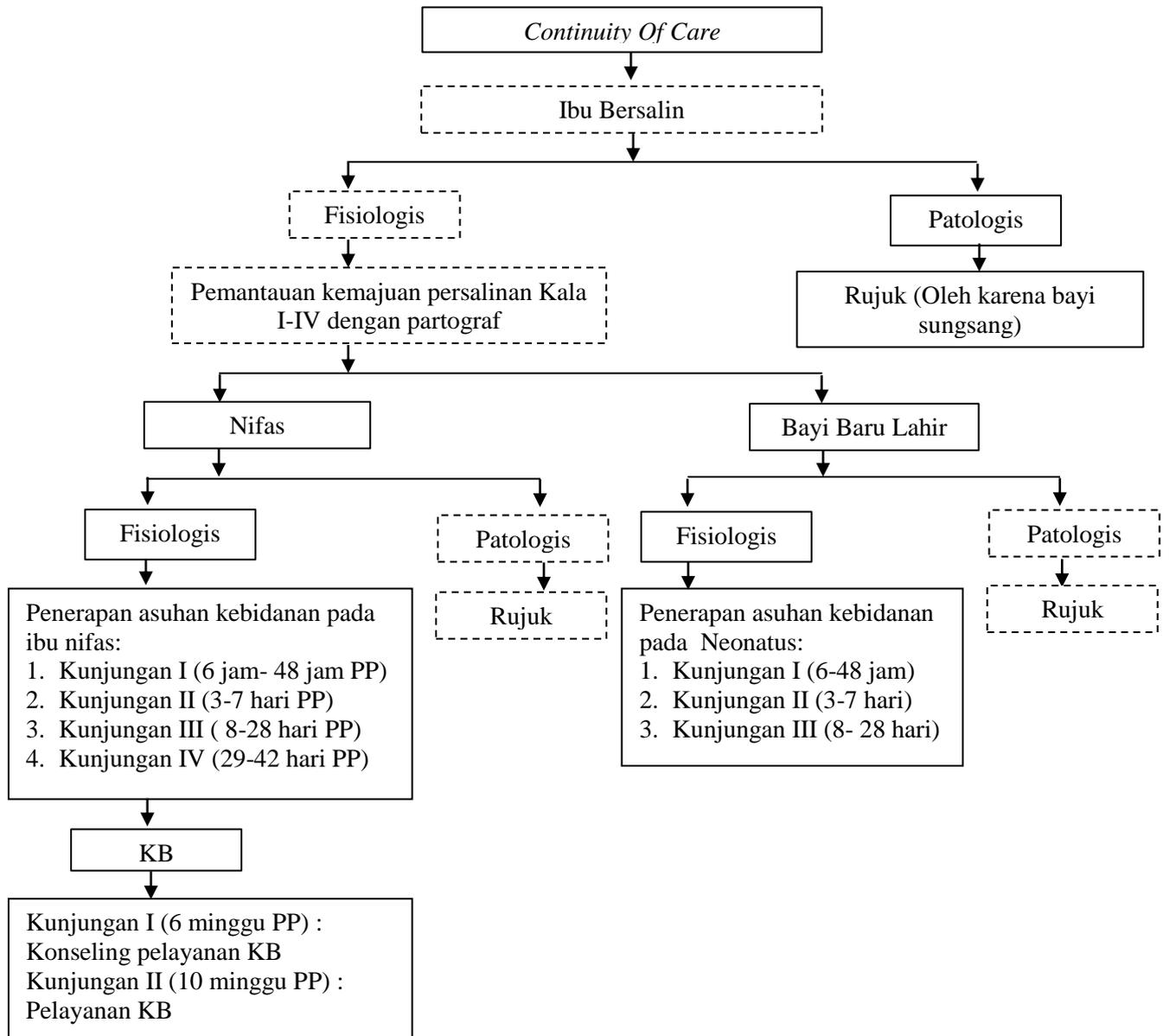
3.4.3 Data Tersier

Data tersier adalah data yang diperoleh dari olahan data sekunder. Data tersier biasanya dapat diperoleh pada media massa atau instansi yang tinggi tingkatannya (Cahyono 2018). Dalam penelitian ini, data tersier menggunakan data yang diperoleh dari buku KIA, rekam medik, maupun catatan kesehatan lainnya.

3.5 Analisis

Data subyektif dan obyektif yang diperoleh dari hasil penelitian mulai dari nifas, bayi baru lahir dan KB selanjutnya akan dianalisa berdasarkan manajemen asuhan kebidanan menggunakan pendokumentasian SOAP.

3.6 Kerangka Asuhan



Keterangan :

: Fisiologis (dilakukan pada asuhan kebidanan normal)

: Patologis (dilakukan pada kondisi kegawat daruratan)

Gambar 3.1 Kerangka Asuhan Kebidanan Secara Berkesinambungan

3.7 Jadwal Asuhan

Kunjungan pada masa nifas sebanyak 4 kali kunjungan, pada masa neonatus sebanyak 3 kali kunjungan dan pada Keluarga Berencana (KB) sebanyak 2 kali kunjungan.

Tabel 3.1 Jadwal Asuhan Kebidanan

| No. | Jadwal Asuhan | Kunjungan | Februari 2021 | | Maret 2021 | | | | April 2021 | | | | | |
|-----|---------------|-----------|---------------|----|------------|---|----|---|------------|---|---|---|----|--|
| | | | Minggu ke | | | | | | | | | | | |
| | | | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | |
| 1. | Masa Nifas | 4x | 20 | 23 | 02 | | 25 | | | | | | | |
| 2. | Neonatus | 3x | 20 | 23 | 02 | | | | | | | | | |
| 3. | KB | 2x | | | | | 25 | | | | | | 25 | |

Keterangan :

-  : Kunjungan Nifas
-  : Kunjungan Neonatus
-  : Kunjungan KB